

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilaksanakan secara sadar serta telah direncanakan agar menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik menjadi aktif dalam mengasah potensi yang dimiliki sehingga mempunyai kekuatan baik secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya maupun masyarakat.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk melakukan proses pembelajaran supaya peserta didik mempunyai keterampilan serta mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai bekal ketika terjun di masyarakat. Adanya pendidikan diharapkan mampu menjadikan manusia yang mempunyai keahlian dan potensi sebagai salah satu pengalaman yang akan digunakan ketika berada di dalam masyarakat.

Selain mengasah keterampilan dan potensi, salah satu tujuan dari pendidikan adalah membentuk akhlak mulia atau akhlakul karimah pada peserta didik. Menurut pendapat Mumtahanah dan Muhammad Warif akhlakul karimah adalah semua perbuatan yang bersifat baik yang timbul tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang kemudian menjadi budi pekerti utama dan bisa meningkatkan harkat dan mertabat menurut pandangan orang lain.

¹ Abd Rahman BP, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Al -Urwatul Wusta: Kajian Pendidikan Islam*, Vol .2 ,No1, 2022.

Jadi akhlakul karimah adalah perbuatan baik yang dilakukan oleh peserta didik yang muncul secara tidak disengaja lalu menjadi kebiasaan baik dan menjadikan harkat serta martabatnya dipandang baik oleh orang lain².

Akhlak menjadi salah satu hal yang penting ketika berada di masyarakat, karena dengan akhlak yang baik maka seseorang akan lebih dihormati dan dihargai oleh orang lain. Sebaliknya jika seseorang mempunyai akhlak yang kurang baik maka akan kurang dihormati ketika berada didalam masyarakat.

Pada masa sekarang penanaman akhlakul karimah pada peserta didik sangat penting, baik dalam kehidupan nyata maupun dalam dunia maya atau media sosial. Adanya perkembangan media sosial menjadi tantangan penting bagi orang tua maupun guru untuk selalu menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik.

Salah satu faktor terbentuknya akhlak adalah pengaruh sekolah. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan setelah keluarga mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik, semua yang terdapat dalam lingkungan sekolah dapat berperan dalam membentuk akhlakul karimah pada diri peserta didik.

Sekolah menjadi salah satu tempat untuk menanamkan akhlak kepada peserta didik melalui kebijakan yang dibuat oleh masing-masing pengelola atau pemimpin sekolah.

Pada masa sekarang sekolah dengan program-program keagamaan lebih diminati oleh masyarakat karena dirasa mampu membentuk peserta didik yang

² Mumtahanah ,Muhammad Warif, ”Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa DI Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros”, *Jurnal Iqra: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2021.

memiliki akhlakul karimah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran yang penting dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak didik.

Menurut pendapat Ekik Filang Pradana, pendidikan akhlak pada anak harus dikepada anak sejak dini karena anak akan lebih mudah untuk dibimbing dan diajarkan perbuatan-perbuatan yang baik, sehingga ketika sudah dewasa, perbuatan tersebut melekat dan menjadi kebiasaan pada anak.³

Penanaman akhlak kepada peserta didik perlu dilakukan sejak dini untuk lebih mudah dalam menanamkan akhlak yang baik pada dirinya karena pada masa ini anak akan lebih mudah untuk diarahkan.

Menurut pendapat Sarah Ayu Ramadhani dan Fitri Sari yang mengutip pendapat dari Abudin Nata, salah satu metode pembentukan akhlak adalah pembiasaan. Dengan pembiasaan maka akan menjadi kebiasaan pada diri peserta didik.⁴

Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan baik diharapkan mampu menanamkan akhlak yang baik pada diri anak didik. Terdapat banyak pembiasaan yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan akhlak kepada peserta didik.

Akhlakul karimah salah satunya mencakup akhlak kepada Allah SWT, Salah satu bentuk akhlakul karimah kepada Allah adalah merealisasikan ibadah

³ Ekik Filang Pradana, "Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Sejak Dini", Fakultas Syariah UIN KHAS Jember, <https://fsyariah.uinkhas.ac.id/berita/detail/pentingnya-pendidikan-akhlak-pada-anak-sejak-dini>, 29 Agustus 2023, diakses Tanggal 26 September 2024.

⁴ Sarah Ayu Ramadhani, Fitri Sari, "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah", *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, Vol.1, No.2, 2022.

kepada-Nya.⁵ Karena pada dasarnya tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada Allah.

Salah satu ibadah yang dilakukan yang harus dilakukan adalah sholat. Sholat dibagi menjadi dua yaitu sholat wajib dan sholat dhuha. Sholat dhuha adalah sholat yang dilakukan pada pagi hari ketika matahari sedang naik.⁶

Bedasarkan informasi yang diperoleh peneliti ketika wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu Nia Isnawati. SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Sholat dhuha dilaksanakan seminggu sekali untuk kelas empat sampai kelas enam.⁷

Sebagai salah satu sekolah yang bukan berbasis agama SDN Karangpakis melakukan program pembiasaan sholat dhuha yang menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Menjadi salah satu hal menarik yang jarang dilakukan di sekolah umum apalagi setingkat sekolah dasar.

Peneliti tertarik melakukan untuk melaksanakan penelitian di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri karena ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dan dampak dari sholat dhuha terhadap penanaman akhlakul karimah pada peserta didik. Apakah dengan adanya

⁵ Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna* Vol.1, No.2. 2014.

⁶ Nur Wahib, "Manajemen Shalat Dhuha Sebagai Motivasi Belajar", *RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.3, No.2, 2019.

⁷ Wawancara, Nia Isnawati, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Karangpakis kabupaten Kediri, dikantor, Kediri, 28 September 2024, 10.00.

program sholat dhuha mampu menjadi sarana pembentukan akhlak kepada peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan konteks penelitian di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana hasil implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri?
3. Apa saja faktor pendukung implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

2. Mendeskripsikan hasil implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi guru mata pelajaran pendidikan agama islam terkait dengan pelaksanaan kegiatan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengetahuan serta pengalaman terkait dengan pembiasaan sholat dhuha untuk menanamkan akhlakul karimah.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan terkait dengan penanaman ahklak pada peserta didik serta terhadap pelaksanaan kegiatan sholat dhuha.

E. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan. Dengan melakukan hal ini maka akan menunjukkan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

| No. | Identitas Jurnal / Skripsi | Hasil Temuan Penelitian | Persamaan & Perbedaan |
|-----|--|---|---|
| 1. | Ahmad Ma'ruf, 2022, Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Pembelajaran Religius DI SMA Ma'arif Lawang Malang, <i>Journal Multicultural Of Islamic Educaiton</i> , volume 6 nomor 2. ⁸ | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan seminggu dua kali berdampak baik dan positif bagi siswa di SMA Ma'arif Lawang Malang. | Persamaan: Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama mengenai pembiasaan sholat dhuha. Perbedaan: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Selain itu jenjang yang di pada tingkat SMA. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan deskriptif metode kualitatif dan dilakukan pada jenjang sekolah dasar. |
| 2. | Putri Fauziah Ahmad, 2023, Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Peserta didik di | Hasil penelitian menunjukkan bahwa | Persamaan: Penelitian ini |

⁸ Ahmad Ma'ruf," Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Pembelajaran Religius DI SMA Ma'arif Lawang Malang", *Journal Multicultural Of Islamic Educaiton*. Vol. 6, No 2, 2022,

| No. | Identitas Jurnal / Skripsi | Hasil Temuan Penelitian | Persamaan & Perbedaan |
|-----|---|---|--|
| | SMP Mutiara 1 Bandung, Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI), Vol.3, NO.2. ⁹ | perencanaan sholat dhuha dilakukan untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik yang mampu mengenal Allah dengan baik, mampu menjaga sholatnya, sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab. | dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai pembiasaan sholat dhuha dan sama sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan: Penelitian ini hanya membahas pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dan dilakukan pada jenjang SMP sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas pembiasaan sholat dhuha dan akhlakul karimah pada jenjang SD. |
| 3. | Maulida Pambudi Rahayu, Imam Fauzi, 2024, Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No.9. ¹⁰ | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sholat dhuha yang dilakukkan peserta didik dengan didampingi guru, mampu meningkatkan dan kedisiplinan | Persamaan: Penelitian ini dan penelitian dilaksana penulis adalah sama-sama membahas tentang pembiasaan sholat dhuha. Perbedaan: Adapun |

⁹ Putri Fauziah Ahmad, "Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Peserta didik di SMP Mutiara 1 Bandung", Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI), Vol.3, NO.2, 2023.

¹⁰ Maulida Pambudi Rahayu, Imam Fauzi, "Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No.9, 2024.

| No. | Identitas Jurnal / Skripsi | Hasil Temuan Penelitian | Persamaan & Perbedaan |
|-----|--|--|---|
| | | siswa. | perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas mengenai kedisiplinan siswa pada jenjang SMK sedangkan penulis membahas akhlakul karimah pada jenjang sekolah dasar. |
| 4. | Saryadi, Septy Nur Amalia Putri, Hastin Puspitasari, Endang Setyaningsih, 2020, <i>Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karkater Siswa DI SMP Muhammadiyah 4 Sambu</i> , Buletin Literasi Budaya Sekolah, vol.2, no.2. ¹¹ | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan di SMP 4 Muhammadiyah Sambu memberikan dampak baik bagi siswa terutama dari segi pendidikan karakter. | Persamaan: Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas pembiasaan sholat dhuha dan menggunakan pendekatan deskriptf kualitatif. Perbedaan: Perbedaan pene;otoan ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas pendidikan karakter pada jenjang SMP sedangkan penulis membahas |

¹¹ Saryadi, Septy Nur Amalia Putri, Hastin Puspitasari, Endang Setyaningsih, "Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karkater Siswa DI SMP Muhammadiyah 4 Sambu", *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, Vol.2, No.2. 2020.

| No. | Identitas Jurnal / Skripsi | Hasil Temuan Penelitian | Persamaan & Perbedaan |
|-----|--|--|--|
| | | | akhlakul karimah pada jenjang sekolah dasar. |
| 5. | Najwa Abriellia, Sofa Muthotar, Muatakimah Mustakimah, 2024, Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha, <i>Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , vol. 5, no.2. ¹² | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai agama dan moral siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah di TK harapan semarang ini dapat membuat perubahan pada pembentukan perilaku anak, yaitu anak menjadi lebih bersabar, disiplin dan memiliki karakter spiritual. | Persamaan: Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah sama sama membahas mengenai pembiasaan sholat dhuha dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan: Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas nilai agama dan moral serta pada jenjang TK. Sedangkan pada penelitian penulis membahas akhlakul karimah dan dilakukan pada jenjang SD |

¹² Najwa Abriellia, Sofa Muthotar, "Muatakimah Mustakimah, Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha", *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No.2. 2024,

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahan dalam penafsiran judul skripsi Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik Di SDN Karangpakis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, maka perlu adanya penegasan istilah:

1. Pembiasaan

Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang sampai menjadi kebiasaan pada diri seseorang. Dalam kaitannya dengan pendidikan maka pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang diterapkan oleh sekolah yang dilaksanakan secara terus menerus untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik pada diri peserta didik.

Pembiasaan diterapkan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik dan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang ada terdapat pada peserta didik. Dengan tujuan anak didik memiliki kebiasaan baik serta menghindari kebiasaan buruk.

2. Sholat dhuha

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan pada pukul tujuh pagi sampai pukul sebelas siang dengan jumlah rakaat paling sedikit dua rakaat dan paling banyak dua belas rakaat.

Pelaksanaan sholat dhuha dapat dilakukan secara berjamaah atau sendiri. Namun lebih utama dilaksanakan sendirian atau tidak berjamaah.

3. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah atau disebut dengan akhlak baik yaitu sifat yang berdasar pada ajaran agama islam. Sifat ini harus dimiliki oleh semua umat

muslim. Adapun macam-macam akhlakul karimah meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam.